

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian sebanyak tiga kali melalui siklus I, siklus II, dan siklus III dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA materi Proses Pembentukan Tanah di kelas V SDN 1 Cibodas untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator bagi siswa. Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus sudah mengacu pada tujuh prinsip/ komponen yang terdapat dalam pendekatan CTL. Pada komponen konstruktivisme siswa dapat mengembangkan pemikiran untuk menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya, komponen bertanya sudah banyak siswa yang bertanya, komponen *inquiry* siswa mengamati dan menganalisis topik yang dihadapi sehingga ia berhasil menemukan sesuatu, komponen masyarakat belajar siswa bekerja kelompok, dalam pemodelan guru menunjukkan batu-batuan, dalam refleksi siswa dan guru bertanya jawab, dan dalam penilaian autentik siswa diberikan evaluasi.
2. Penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran IPA materi proses pembentukan tanah ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada pra siklus persentase kelulusan sebesar 14%, pada

Risma Fitria Andriani, 2014

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Materi Proses Pembentukan Tanah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siklus I sebesar 48%, siklus II sebesar 82%, dan pada siklus III persentase kelulusan siswa sebesar 97%. Selain dari peningkatan persentase kelulusan peningkatan juga terlihat dari nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPA materi proses pembentukan tanah, diantaranya pada pra siklus rata-rata nilai siswa sebesar 41, pada siklus I sebesar 65, pada siklus II sebesar 82, dan pada siklus III rata-rata nilai siswa sebesar 88.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi proses pembentukan tanah dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*, peneliti merekomendasikan kepada beberapa pihak yang mungkin akan bermanfaat untuk keberhasilan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Peneliti merekomendasikan kepada siswa agar dalam diskusi kelompok semua siswa harus bekerjasama agar siswa dapat memahami sendiri materi yang sedang dibahas. Selain itu, siswa harus lebih berani untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan harus berani mengemukakan pendapat masing-masing kepada guru dan teman-teman.

2. Bagi Guru

Peneliti merekomendasikan kepada guru kelas untuk menerapkan pendekatan CTL pada pembelajaran IPA khususnya materi proses pembentukan tanah, atau guru dapat mencoba pembelajaran atau materi pokok yang lainnya dengan menerapkan pendekatan CTL, akan tetapi guru harus lebih pandai dalam pemilihan materi pelajarannya karena tidak semua materi pelajaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan CTL.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Risma Fitria Andriani, 2014

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Materi Proses Pembentukan Tanah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pendekatan CTL dalam pembelajaran IPA dengan materi pokok lain selain materi pokok proses pembentukan tanah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Risma Fitria Andriani, 2014

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Materi Proses Pembentukan Tanah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu